

# PEMANFAATAN LAHAN RAWA SEBAGAI LOKASI BUDIDAYA IKAN

# LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### Oleh:

Muslim, S.Pi, M.Si Ferdinan Hukama Taqwa, S.Pi, M.Si Ade Dwi Sasanti, S.Pi, M.Si Yulisman, S.Pi, M.Si Mirna Fitrani, S.Pi, M.Si

Dibiayai dari Dana BOPTN Unsri sesuai dengan Surat Perjanjian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor Kontrak : 248.30/FP/ UN.9.3.2/ PM/ 2014 Tanggal 14 Mei 2014

> FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TA 2014

#### RINGKASAN

### 

Perairan rawa khususnya rawa lebak, di Sumatera Selatan cukup luas. Di Kota Palembang,rawa sudah banyak dikonversi menjadi iahan pemukiman penduduk. Masyarakat lokal Sumatera Selatan, membuat rumah di lahan rawa dengan konstruksi bertiang, bukan menimbun lahan rawa. Hal ini termasuk ramah lingkungan, selain rumahnya aman dari banjir, lahan rawa yang ada disekitar rumah dapat dimanfaatkan untuk aktifitas pertanian khususnya tanaman padi. Namun untuk beberapa lokasi yang lahan rawanya lebih dalam, dimana air tergenang sepanjang tahun dapat dimanfaatkan untuk lokasi budidaya ikan.

Budidaya ikan di Sumatera Selatan mernpunyai peluang untuk dikembangkan dengan pertimbangan beberapa hal berikut : pola konsumsi masyarakat Sumatera Selatan yang suka makan ikan, potensi lahan rawa banjiran dan perairan umum yang masih cukup luas, pertambahan penduduk semakin meningkat sehingga kebutuhan terhadap ikan semakin meningkat, kearieragaman jenis ikan asli perairan Sumatera Selatan sangat beragam, beraneka ragam pangan olahn yang menggunakan ikan sebagai bahan baku

campurannya.

Antusias masyarakat untuk berusaha dalam bidang perikanan cukup tinggi, namun karena keterbatasan ilmu pengetahuan, masyarakat belum banyak yang memanfaatkan lahan rawa di sekitar tempat tinggal mereka sebagai lokasi budidaya ikan. Oleh karena itu masyarat yang bermukim di sekitar lahan rawa sangat cocok diberikan informasi dan pemahaman tentang budidaya ikan di lahan rawa, sehingga masyarakat petani dapat meningkatkan pendapatannya dan pada akhirnya berimbas kepada kesejahteraan.

#### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rakhmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul "Pemanfaatan Lahan Rawa Sebagai Lokasi Budidaya Ikan" dapat diselesaikan dengan baik.

Kegiatan pengabdian ini dapat berlangsung dengan lancar karena kerjasama Tim Pengabdian dari Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Sriwijaya serta Pemerintah Desa dan masyarakat di Kel. Karang Anyar Kec. Gandus Kota Palembang yang sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Maka dari itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Unsri beserta staf
- 2. Dekan Fakultas Pertanian Unsri

=

- 3. Ketua Unit Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Pertanian Unsri
- 4. Kepala Desa serta masyarakat, di Kel. Karang Anyar Kec. Gandus Kota Palembang/.
- 5. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Semoga laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Oktober 2014

Tim Penulis

# DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pembukaan Acara Oleh Protokol	25
2. Kata sambutan ketua tim	
3. Kata sambutan ketua kelompok	
4. Peserta membaca materi	
5. Pemberian materi pelatihan	
6. Foto bersama	
7. Peserta pelatihan/anggota kelompok	
8. Foto depan plang kelompok	26
9. Peserta sedang mengikuti pelatihan	
10. Kolam ikan di lahan rawa	26
11. Kolam ikan nila di lahan rawa	
12. Kolam ikan lele di lahan rawa	

# DAFTAR LAMPIRAN

·	Halaman
1. Biodata pelaksana	17
2. Surat keterangan sudah melaksanakan kegiatan	22
3. Daftar hadir peserta kegiatan	23
4. Surat tugas melaksanakan kegiatan	24
5. Materi/bahan kegiatan pengabdian	25
6. Dokumentasi kegiatan pengabdian	26

# DAFTAR ISI

Halan	nan
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR ISI	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah	2
1.3. Kerangka Pemecahan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	2
III. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN	4
3 1. Khalayak Sasaran	5
3.2. Keterkaitan dan keterlibatan mahasiswa	5
3.4. Metode Kegiatan	6
3.5. Rancangan Evaluasi	6
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	7
V. KESIMPULAN DAN SARAN	10
DAFTAR PUSTAKA	11
1 AMDIDANI I AMDIDANI	40

#### **BAB 1. PENDAHULUAN**

#### 1.1. ANALISIS SITUASI

Budidaya ikan di Sumatera Selatari mempunyai peluang untuk dikembangkan dengan pertimbangan beberapa hal berikut : pola konsumsi masyarakat Sumatera Selatan yang suka makan ikan, potensi lahan rawa banjiran dan perairan umum yang masih cukup luas, pertambahan penduduk semakin meningkat sehingga kebutuhan terhadap ikan semakin meningkat, keaneragaman jenis ikan asli perairan Sumatera Selatan sangat beragam, beraneka ragam pangan olahn yang menggunakan ikan sebagai bahan baku campurannya.

\* Perairan rawa khususnya rawa lebak, di Sumatera Selatan cukup luas. Di Kota Palembang,rawa sudah banyak dikonversi menjadi lahan pemukiman penduduk, kawasan ekonomi dan industri dan juga kawasan rekreasi dan olah raga. Misalnya di kawasan Jakabaring, lahan rawa banyak dikonversi menjadi lahan rekreasi dan olah rawa (kawasan jakabaring sport city), di kawasan kecamatan Gandus,lahan rawa banyak dikonversi menjadi lahan pemukiman penduduk, di Kecamatan Kertapati, banyak lahan rawa dikonversi menjadi lahan industri dan masih banyak lagi contoh contoh konversi lahan rawa di Kota Palembang.

Masyarakat lokal Sumatera Selatan, membuat rumah di lahan rawa dengan konstruksi bertiang, bukan menimbun lahan rawa. Hal ini termasuk ramah lingkungan, selain rumahnya aman dari banjir, lahan rawa yang ada disekitar rumah dapat dimanfaatkan untuk aktifitas pertanian khususnya tanaman padi. Namun untuk beberapa lokasi yang lahan rawanya lebih dalam, dimana air tergenang sepanjang tanun dapat dimanfaatkan untuk lokasi budidaya ikan.

Dari survey yang saya lakukan di beberapa wilayah Kota Palembang, dimana pemukiman penduduk menggunakan lahan rawa (tidak menimbun), masih banyak lahan yang bisa digunakan/dimanfaatkan untuk membudidayakan ikan. Namun karena keterbatasan ilmu pengetahuan, masyarakat belum banyak yang memanfaatkan lahan rawa di sekitar tempat tinggal mereka sebagai lokasi budidaya ikan. Oleh karena itu masyarat yang

bermukim di sekitar lahan rawa sangat cocok diberikan informasi dan pemahaman tentang budidaya ikan di lahan rawa.

### 1.2. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

7

Potensi lahan rawa yang ada di Kota Palembang, belum dimanfaatkan secara maksimal terutama untuk bidang budidaya ikan karena belum menyebarnya informasi ilmu pengetahuan dan teknologi tentang budidaya ikan di lahan rawa sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana memanfaatkan lahan rawa yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

### 1.3. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Dalam rangka memecahkan permasalahan tersebut di atas, maka dilakukan tahap tahap kegiatan sebagai berikut:

- Studi orientasi wilayah berupa pengamatan dan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait. Hal ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keinginan masyarakat dalam menerapkan teknologi yang akan diterapkan
- 2. Melakukan pelatihan terhadap masyarakat yang berminat melakukan budidaya ikan yang akan dijadikan lokasi pelatihan dan percontohan.
- 3. Membuat demplot/percontohan budidaya ikan yang dilakukan di lahan r-iwa di Kel. Karang Anyar Kec. Gandus Kota Palembang
- 4. Melaksanakan monitoring terhadap pemeliharaan ikan dalam waring di lahan rawa.

#### 1.4. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan kegiatan ini adalah transfer ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengenai cara-cara budidaya ikan di lahan rawa. Manfaat kegiatan ini diharapkan dapat dirasakan oleh semua pihak, baik pihak masyarakat, Pemerintah dan juga UNSRI.

#### BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Potensi sumberdaya perairan di Propinsi Sumatera Selatan meliputi perairan laut/Pantai Timur Sumatera Selatan yang luasnya diperkirakan mencapai ± 95.000 km², perairan umum seluas ± 2,5 juta ha meliputi danau, rawa, sungai, lebak lebung dan genangan air lainnya serta potensi lahan untuk budidaya tambak seluas ±195.000 ha (Dinas Kelautari dan Perikanan, 2001).

Menurut data Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Selatan, luas perairan umum Sumatera Selatan sebesar 2,5 juta ha yang terdiri dari lebak (43%), sungai besar serta anak-anaknya (31%), danau (11%) dan rawa (15%) (Anonim², 2001). Dari perairan perairan umum tersebut terkandung berbagai jenis ikan yang bernilai ekonomis penting, baik jenis-jenis ikan konsumsi maupun jenis-jenis ikan hias. Berdasarkan beberapa hasil penelitian Balai Riset Perairan Umum (BRPU) Departemen Kelautan dan Perikanan, di Sumatera Selatan sangat kaya dengan keanekaragaman jenis ikan air tawar dan yang telah terdokumentasi sebanyak 136 jenis, namun diyakini masih banyak jenis ikan air tawar yang belum teridentifikasi (Gaffar, 2003).

Tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan di perairan umum Propinsi Sumatera Selatan pada tahun 1998 sebesar 43.189 ton (57,47%) sehingga masih mempunyai peluang pernanfaatan sebesar 42,53%. Oleh karena itu potensi perairan umum di Sumatera Selatan sangat besar untuk kegiatan perikanan baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya (Anonim³, 2000). Sumberdaya perikanan perairan umum merupakan suatu sumberdaya alam yang bersifat dapat pulih (mnowable), akses yang terbuka (open access) dan milik umum (common property). Sifat-sifat tersebut membuka peluang terjadinya pemanfaatan (eksploitasi) berlebih sehingga sumberdaya alam tersebut harus dikelola secara rasional agar tetap lestari (Dahuri, 2004)

٦,

~

Menurut Muslim (2005), sistim budidaya ikan yang dilakukan di lahan rawa lebak lebung dapat diklasifikasikan menjadi beberapa sistim yaitu berdasarkan wadah yang digunakan untuk pemeliharaan kultivan (ikan) yaitu

sistim kolum, karamba, hampang, berdasa.kan jenis/spesies kultivan (ikan) yang dipeliharan yaitu sistim monokultur dan polikultur dan berdasarkan keterpaduan pemeliharaan ikan dengan usaha lain seperti usaha peternakan (mina ayam, mina itik), pertanian (mina padi)

Jenis-jenis ikan air tawar yang dapat dibudidayakan dengan sistim kolam,karamba atau hampang dapat menjadi dua kelompok yaitu kelompok ikan-ikan asli penghuni perairan Indonesia (ikan-ikan lokal) dan kelompok ikan-ikan yang didatangkan dari luar Indonesia (ikan-ikan introduksi) yang cocok hidup dan berkembang di Indonesia. Beberapa jenis ikan rawa yang bernilai ekonomis di Propinsi Sumatera Selatan (khususnya) antara lain toman (Ophiocephalus micropeltes) lele lokal (Clarias batrachus), betook (Anabas testudineus), gabus (Channa striata), kalui / gurarni (Osphronemus gouramy), tembakang (Helostoma temmincki), jelawat / sebarau / kelemak (Leptobarbus hoeveni Bleeker), patin lokal (Pangasius pangasius), Betutu (Cxycleotris marmorata) dan lain-lain (Muslim, 2007).

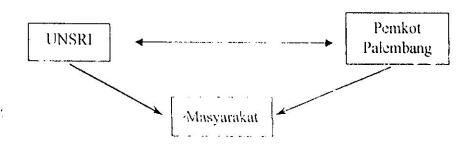
### BAB 3. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

#### 3.1. KHALAYAK SASARAN

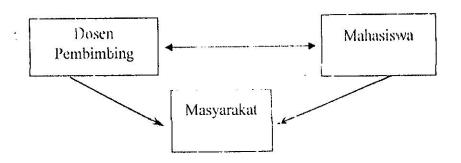
Khalayak sasaran antara yang strategis adalah masyarakat Kel. Karang Anyar, Kec. Gandus, Kota Palembang. Khalayak sasaran tersebut diharapkan mampu untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan dari kegiatan ini.

### 3.2. KETERKAITAN DAN KETERLIBATAN MAHASISWA

Kegiatan ini merupakan transfer ilmu dan teknologi dari Universitas Sriwijaya sebagai Perguruan Tinggi. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Daerah dalam menunjang terbukanya kesempatan bagi pembudidaya ikan untuk mengembangkan usaha budidaya ikan serta memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berwirausaha di bidang budidaya ikan. Keterkaitan Perguruan Tinggi dan Masyarakat penyerap teknologi digambarkan dalam gambar 1.



Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini merupakan ajang mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Praktek Lapany/Magang. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing sama-sama melakukan regiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sesuai dengan bidang ilmunya. Keterkaitan mahasiswa, dosen pembimbing dan masyarakat digambarkan sebagai berikut:



#### 3.3. METODE KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini meliputi:

- Tahap persiapan, yang meliputi koordinasi tim pelaksana, koordinasi dengan pihak masyarakat tentang wak'u serta peserta yang akan diikutsertakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- 2. Program inti, yang meliputi penyuluhar tentang aspek teknis budidaya ikan, cara budidaya ikan, pemberian bantuan berupa bibit ikan dan waring yang akan dijadikan contoh/demplot.
- 3. Evaluasi dan pembuatan laporan hasil kegiatan

### 3.4. RANCANGAN EVALUASI

-:

Rancangan evaluasi dalam kegiatan ini akan dilakukan pada:

- 1. Pra kegiatan : minat masyarakat pada kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 2. Praktek / kegiatan : kemampuan masyarakat melakukan budidaya ikan
- 3. Pasca kegialan : keberlanjutan usaha budidaya.

#### **BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Pra kegiatan seperti berkoordinasi dengan tim, berkoordinasi dengan pihak masyarakat sudah dilaksanakan sebelum penandatangan kontrak dan dilanjutkan saat ini. Peninjauan lokasi yang akan dijadikan lokasi kegiatan juga sudah dilakukan beberapa kali sebelum penandatangan kontrak. Survey untuk menentukan lokasi yang layak dilakukan di beberapa tempat, hal diperlukan untuk memastikan sasaran yang tepat.

Dalam menentukan lokasi, beberap pertimbangan yang dijadikan dasar. Salah satunya adalah lokasi tersebut merupakan lahan rawa, yang berpotensi untuk dijadikan lokasi budidaya ikan. Selain itu dilakukan wawancara sederhana untuk mengetahui sejauh mana keinginan masyarakat untuk melaksanakan budidaya ikan.

Dari beberapa lokasi yang disurvey awal ditemukanlah lokasi di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus Kota Palembang. Masyarakat di kelurahan ini sudah banyak yang mencoba untuk memelihara ikan di lahan pekarangan rumah mereka. Namun usaha yang mereka jalani masih sangat sederhana,karena tidak memiliki bekal ilmu pengetahuan yang memadai. Mereka mendapatkan ilmu memelihara ikan hanya dari mulut ke mulut atau sekedar melihat usaha serupa di tempat lain. Dari beberapa masyarakat yang memelihara ikan ada yang berhasil, namun lebih banyak yang gagal. Kegagalan usaha yang mereka jalani disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan teknis yang terkait dengan usaha yang dijalankan. Masalah utama yang mereka hadapi antara lain kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mengatasi ikan yang sakit, upaya untuk mencari makanan ikan tambahan selain makanan ikan yang diperjualbelikan, dan masalah penanganan kualitas air yang jelek.

Dari beberapa informasi yang didapat dari lapangan, bahwa pengetahuan masyarakat tentang teknologi budidaya ikan masih sangat minim sehingga banyak yang mengalami kegagalan. Sedangkan minat dan semangat mereka sangat tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan peran pemerintah

dalam membina dan mengembangkan usaha rakyat terrmasuk usaha budidaya ikan, sehingga masyarakat petani dapat meningkatkan pendapatannya dan pada akhirnya berimbas kepada kesejahteraan petani dan keluarga.

# BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpuları

Dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- 1. Minat dan antusias masarakat terhadap usaha budidaya ikan sangat tinggi, hal ini terbukti dari masih banyak masarakat yang memelihara ikan walaupun sering gagal panen.
- Masyarakat belum banyak mengetahui dan menguasai teknologi dalm bidang usaha budidaya ikan, sehingga usaha yang dijalankan masih bersifat sarnpingan dengan menerapkan pengetahuan seadanya dan hasil akhirnya masih jauh dengan harapan
- Dukungan dan pembinaan dari pemerintah sangat diperlukan. Karena kurangnya pembinaan di lapangan menyebabkan usaha yang dijalankan masyarakat sering mengalami kegagalan.

### 5.2. Saran

Dari hasil kegiatan pengabdian ini, disarankan kepada pemerintah Kota Palembang khususnya Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan dan Perikanan, untuk bisa memberikan bantuan berupa modal, serta memberikan pembinaan berupa pendamping usaha dilapangan sehingga usaha budidaya ikan dapat berhasil.